

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### V.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka didapatkan sebagai berikut:

1. Pemaknaan *love language* bagi anak dan orang tua merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diketahui dan dipahami agar dapat menjaga dan mempererat hubungan komunikasi antara anak dan orang tua. Makna yang didapatkan adalah untuk meminimalisir ekspektasi, menunjukkan perhatian, untuk merasa dicintai, terjadinya hubungan timbal balik, membentuk hubungan yang baik, untuk menyemangati, mengerti perasaan orang lain, dan memenuhi kebutuhan. Makna tersebut dapat diperoleh jika adanya keterbukaan diri antara satu sama lain untuk mengungkapkan apa *love language* yang mereka sukai. Makna dari *love language* tersebut berbeda-beda tetapi memiliki tujuan akhir yang sama atau saling berkaitan, yaitu untuk menciptakan keeratan hubungan antara anak dan orang tua.
2. Penggunaan *love language* sebagai motivasi dalam berkomunikasi untuk mempererat hubungan anak dan orang tua. Motivasi yang dimunculkan adalah untuk menimbulkan perasaan kasih sayang yang lebih dalam antara satu sama lain. Dengan begitu *love language* ini bisa membantu untuk menciptakan komunikasi yang lebih baik dikarenakan setelah mengetahui *love language* masing-masing maka akan dapat memberikan kasih sayang dan keinginan yang diinginkan oleh anak maupun orang tua.

#### V.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas mengenai penelitian yang berjudul “***Love language di dalam Keluarga (Studi Fenomenologi Komunikasi antara Anak dan Orang Tua)***”, maka saran yang peneliti dapat sampaikan adalah sebagai berikut:

### **V.2.1 Saran Praktis**

1. Peneliti menyarankan kepada anak dan orang tua agar dapat mengetahui *love language* satu sama lain. Hal ini dilakukan untuk dapat mempererat hubungan dan memperbaiki komunikasi antara anak dan orang tua.
2. Peneliti melihat masih banyak hubungan yang kurang erat antara anak dan orang tua. Oleh karena itu peneliti menyarankan untuk mengedepankan keterbukaan diri antara anak dan orang tua.
3. Peneliti menyarankan kepada orang tua untuk mengetahui lebih dalam lagi tentang pengertian dan makna dari *love language* itu sendiri, agar dapat mengetahui dan memberikan kasih sayang yang tepat terhadap anak.

### **V.2.2 Saran Teoritis**

1. Peneliti melihat masih banyak hal yang dapat diteliti tentang *love language* dikarenakan masih banyak orang tua yang kurang paham tentang *love language*.
2. Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti mengenai penggunaan *love language* dalam berkomunikasi dengan karakteristik informan orang tua yang berbeda, yaitu antara orang tua tradisional dengan orang tua modern.
3. Bagi penelitian selanjutnya dapat meneliti lebih dalam tentang makna dan motivasi dalam penggunaan *love language* untuk mempererat hubungan antara anak dan orang tua dengan informan yang latar belakangnya lebih variatif.